



ABSTRACT

Education is one of the most important things for the growth and development of an individual. Education is also a factor in the development of a country, especially in developing countries such as Indonesia, considering that the growth of a country must be supported by good quality human resources. This is because with a good educational background, a person tends to be better able to sort out good decisions for himself in order to avoid bad things, such as child marriage. Several previous studies have explained the influence of one's education on the decision to marry early, but most of them only cover certain areas. This study aims to examine the effect of educational factors and individual education levels on the decision to engage in child marriage in various provinces throughout Indonesia using logistic regression method. This study found that the higher a person's education level, the less likely they are to be involved in child marriage. In addition, other educational supporting factors were also found that also influence a person's decision to be involved in child marriage, such as the involvement of technology such as gadgets and internet connections.

Keywords: *Education, child marriage, development, logistic regression*



ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk tumbuh kembang suatu individu. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor perkembangan suatu negara, terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, mengingat pertumbuhan suatu negara harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang baik. Hal ini disebabkan karena dengan latar belakang pendidikan yang baik, maka seseorang cenderung akan lebih bisa memilah keputusan yang baik bagi dirinya supaya terhindar dari hal-hal yang kurang baik, seperti contohnya perkawinan anak. Beberapa penelitian terdahulu sudah menjelaskan tentang pengaruh pendidikan seseorang terhadap keputusan untuk menikah dini, namun kebanyakan diantaranya hanya mencakup daerah-daerah tertentu saja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor-faktor pendidikan dan tingkat pendidikan individu terhadap keputusan untuk terlibat dalam perkawinan anak di berbagai provinsi di seluruh Indonesia dengan menggunakan metode regresi logistik. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perkawinan anak. Selain itu juga ditemukan faktor-faktor pendukung pendidikan lain yang juga memengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat dalam perkawinan anak seperti keterlibatan teknologi seperti gadgets dan koneksi internet.

Kata kunci: *Pendidikan, perkawinan anak, regresi logistik*